

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. "S" di Puskesmas Lere, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ny. S belum mendapatkan asuhan antenatal care sesuai standar operasional pelaksanaan (SOP) yang ditetapkan di Puskesmas Lere. Hal ini dikarenakan Ny, S tidak mendapatkan imunisasi TT kedua selama kehamilannya.
2. Ny, S bersalin pada usia kehamilan aterm yaitu 38 minggu 5 hari, pertolongan persalinan (intranatal care) dilakukan di fasilitas kesehatan primer dengan menerapkan 60 langkah APN serta penggunaan partograf dalam memantau kemajuan persalinan. Persalinan berlangsung normal tanpa penyulit
3. Ny, S telah diberikan asuhan kebidanan selama nifas (posnatal care) sesuai kebutuhan dan keluhan kesehatan yang dialaminya.
4. Ny. S mendapatkan perawatan sesuai standar prosedur seperti melakukan penilaian sepietas, penundaan pengkleman tali pusat, penerapan IMD, pemberian tetes mata antibiotik profilaksis, dan vitamin K 1mg secara IM di paha kiri, 1 jam kemudian dilakukan pemberian suntikan imunisasi hepatitis B di paha kanan anterolateral.

5. Ny. S telah diberikan konseling KB dan memutuskan untuk menggunakan KB IMPANT dilaksanakan pada post partum hari ke-29

B. Saran

1) Bagi lahan praktik

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh sesuai dengan standar operasional yang berlaku di pukesmas Lere.

2) Bagi institusi

Diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan khususnya buku ilmu kebidanan untuk mempermudah mahasiswa dalam menyusun LTA dan proses belajar dan menambah wawasan dan keterampilan ibu hamil, bersalin, nifas, KB dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif sebagai bekal khususnya di dunia kebidanan.

3) Bagi peneliti

Membawa wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif

4) Bagi klien

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dalam keluarga dalam mendukung ibu hamil, memeriksa kehamilan secara terpadu pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas bayi baru lahir, dan

keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.